

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Rumah Sakit merupakan salah satu aspek penunjang dalam bidang kesehatan. Rumah sakit sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat, untuk itu mutu dan kualitas rumah sakit harus ditingkatkan guna terciptanya tertib administrasi, agar terciptanya tertib administrasi di rumah sakit yaitu dengan diselenggarakannya kegiatan rekam medis (Noviriani, 2021).

Rekam medis adalah alat untuk merekam, mencatat terjadinya transaksi pelayanan. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2008). Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Dokumen rekam medis harus dikelola dengan baik agar tidak rusak atau hilang sehingga dapat dipergunakan kembali untuk pengobatan atau pemberian pelayanan lainnya. Dokumen rekam medis merupakan alat untuk merekam mencatat terjadinya transaksi pelayanan sehingga harus dijaga keamanan dan kerahasiaannya dari bahaya kerusakan (Valentina & Br Sebayang, 2019).

Menurut Nia Nurhasanah *et al.* (2021) menyatakan bahwa map berkas rekam medis yang rusak atau robek akan menyebabkan formulir yang ada di dalamnya terlipat dan semakin lama akan robek, sehingga rekam medis menjadi tidak aman. Keamanan rekam medis menyangkut dalam bahaya keusakan rekam medis itu sendiri. Nurmariza *et al.* (2021) Kerusakan map yaitu dapat berupa robek, atau lunturnya map rekam medis. Dampak dari kerusakan berkas yaitu pada keamanan, kerapian dan keteraturan berkas rekam medis yang ada di ruang penyimpanan. Penyebab ketidak rapian penataan berkas yaitu kurangnya rak

penyimpanan berkas rekam medis pasien. Dampak lain dari kerusakan berkas adalah jika terjadi perkara hukum rekam medis tidak akurat untuk dijadikan sebagai alat bukti (Reziana, 2019).

Data kerusakan map rekam medis di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember, Sebagaimana tabel 1.1 :

Table 1.1 Data Kerusakan Map Rekam Medis

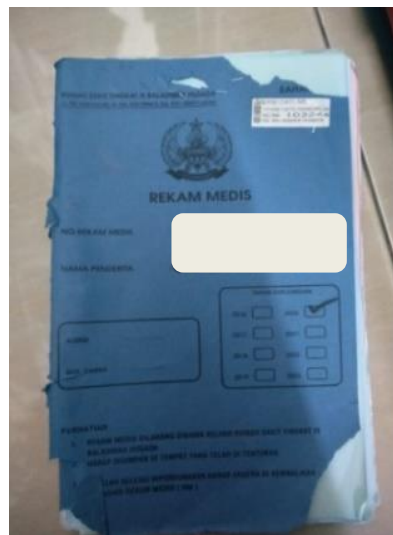
Sub Rak	Nomor Rekam Medis	Jumlah Map	Jumlah Map Rusak	Presentase Jumlah Rusak
1	06-00-10 – 01-99-01	826	19	2,30%
2	70-00-12 – 11-99-03	956	24	2,51%
3	08-10-14 – 11-99-05	951	15	1,57%
4	09-00-16 – 11-99-07	944	29	3,07%
5	09-00-18 – 11-99-09	937	21	2,24%
Jumlah		4.614	108	11,69%

Sumber : Data Primer Kerusakan Map Rekam Medis Pada Rak *Filing* RS DKT Jember 2023

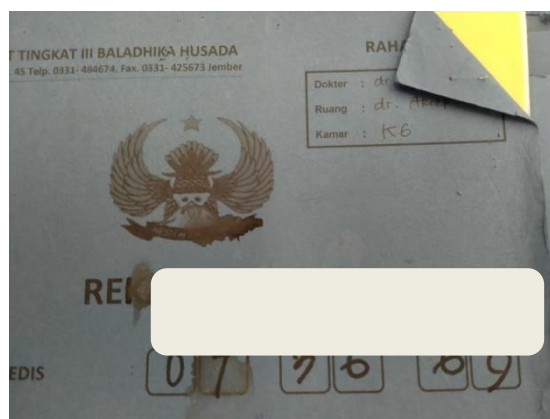
Berdasarkan tabel 1.1 diketahui besar kerusakan map rekam medis sebesar 11,69%. Pada tabel diatas kerusakan map rekam medis diambil dari salah satu rak penyimpanan rekam medis, yaitu mulai nomor 06-00-10 hingga nomor 11-99-09. Pengambilan sampel rak dilakukan dengan secara acak. Sub Rak ketiga dengan nomor rekam medis 08-10-14 – 11-99-05 memiliki tingkat kerusakan paling sedikit yaitu 1,57% dan Sub Rak keempat dengan nomor rekam medis 09-00-16 – 11-99-07 memiliki tingkat kerusakan paling banyak yaitu 3,07%.

Map rekam medis yang rusak biasanya akan dibenahi lagi menggunakan perekat supaya bisa digunakan kembali. Menurut Nurmariza *et al.* (2021) menyatakan bahwa map rekam medis yang rusak, akan menyebabkan rekam medis akan tercecer sehingga dokumen tersebut tidak aman, keamanan dokumen rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan rekam medis.

Beberapa faktor penyebab kerusakan map rekam medis, berdasarkan Penelitian Sugiarto (2015), yaitu meliputi intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan juni 2022, keadaan di rumah sakit menunjukkan bahwa bahan map yang digunakan di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember terlalu tipis, dan tinta yang ada pada map rekam medis tersebut mudah luntur, kemungkinan hal tersebut adalah pemicu kerusakan map rekam medis berdasarkan faktor intrinsik. Kerusakan Map Rekam medis berdasarkan faktor ekstrinsik yaitu rak rekam medis yang terlalu penuh, suhu yang ada pada ruang penyimpanan yang tidak sesuai, dan map rekam medis yang terkena tumpahan makanan ataupun minuman seperti map rekam medis yang terkena tumpahan makanan ataupun minuman. Berikut ini gambaran kerusakan map rekam medis di Rumah Sakit Baladhika Husada.



Gambar 1. 1 Map Rekam Medis yang Robek



Gambar 1. 2 Map Rekam Medis yang Luntur

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti menduga bahwa faktor penyebab kerusakan rekam medis disebabkan oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu kerusakan yang berasal dari benda itu sendiri seperti kualitas kertas, kepekatan tinta dan pengaruh perekat (Sandika & Ernianita, 2019). Faktor ekstrinsik adalah penyebab kerusakan dari luar rekam medis, misalnya faktor lingkungan fisik, faktor biologis, faktor kimiawi dan kelalaian manusia. Faktor lingkungan fisik yang dapat menyebabkan kerusakan rekam medis antarlain, kelembapan, temperatur, udara, kondisi dinding, lantai ruangan penyimpanan tidak berlubang, sinar matahari, pengamanan dari kemungkinan serangan api atau kebakaran (Budi, 2011). Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin meneliti tentang kerusakan map rekam medis, dengan judul “Analisis Penyebab Kerusakan Map Rekam medis di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor penyebab kerusakan map berkas rekam medis di Rumah Sakit Baladhika Husada ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor apa saja faktor yang mempengaruhi kerusakan map rekam medis di Rumah Sakit Baladhika Husada.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor penyebab kerusakan map rekam medis dari faktor intrinsik (kertas, dan tinta) di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.
2. Menganalisis faktor penyebab kerusakan map rekam medis dari faktor ekstrinsik (rak, suhu , serta tumpahan makan dan minuman) di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.
3. Memberikan upaya rekomendasi perbaikan berdasarkan studi pustaka yang berkaitan dengan faktor penyebab kerusakan map rekam medis di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan di bidang kesehatan tentang pemeliharaan map rekam medis dan sebagai bekal untuk menerapkan ilmu yang telah di dapatkan selama di bangku perkuliahan.

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai saran dan masukan dan saran tentang bagaimana gambaran dalam merawat dan menjaga keutuhan map rekam medis agar tidak mudah rusak.

1.4.2 Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember tentang kerusakan map rekam medis serta sebagai informasi untuk menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang memiliki yang topiknya hampir sama.